

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Cerita rakyat adalah cerita pada masa lampau yang menjadi ciri khas setiap bangsa yang memiliki kultur budaya yang beraneka ragam mencakup kekayaan budaya dan sejarah yang dimiliki masing-masing bangsa. Cerita rakyat merupakan sebuah bagian dari kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di masyarakat, cerita rakyat merupakan sarana yang cukup mudah untuk menyampaikan pesan dan amanat dari satu generasi ke generasi berikutnya. Di dalam suatu cerita terkandung nilai – nilai moral yang berguna dalam pembinaan dan pembentukan perilaku di dalam kehidupan sehari - hari. Selain itu di dalam cerita rakyat banyak juga terdapat nilai – nilai sejarahnya, keterangan sejarah dapat ditemukan dalam cerita rakyat secara tidak disengaja, di dalam cerita – ceritanya terdapat gambaran dan bagaimana perilaku masyarakat serta peralatan apa saja yang dipergunakan oleh masyarakat yang hidup pada saat itu (Priatna, 2005, h.1)

Salah satu cerita rakyat yang ada di Indonesia adalah “Serat Damarwulan”. Dalam cerita ini Damarwulan harus menghadapi seorang raja yang mencoba menjatuhkan kerajaan di Majapahit, di dalam cerita ini sarat akan nilai keberanian dan kerendahan hati, serta yang menarik adalah cerita tersebut terinspirasi dari perang Paregreg yang akan meruntuhkan kerajaan besar majapahit sehingga secara tidak langsung dapat mengetahui tentang kerajaan Majapahit serta nilai-nilai dan pesan yang terkandung didalam cerita dan menerapkannya dalam kehidupan.

Namun, berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan kepada 50 responden pada tanggal 3-8 November 2014 di kota Bandung didapatkan hasil sebanyak 42% responden

tidak memberikan indikasi akan ketertarikannya terhadap cerita rakyat Damarwulan dan sebanyak 82% justru menunjukkan ketertarikannya terhadap cerita dari luar Indonesia. Hal ini sangat disayangkan melihat banyaknya unsur budaya bahkan sejarah yang terkandung didalam suatu cerita rakyat dan menunjukkan semakin melemahnya akar kebudayaan asli serta menyebabkan krisis identitas budaya yang berkepanjangan di kalangan generasi muda Indonesia.

Perilaku masyarakat Indonesia, khususnya para remaja yang dengan cepat merespon keberadaan teknologi dan informasi baru, serta dengan akses yang begitu cepat pula membuat masuknya budaya asing ke Indonesia juga semakin mudah. Hal tersebut mengindikasikan bahwa secara langsung maupun tidak keberadaan teknologi dan informasi telah mempercepat akses masuknya budaya asing ke negara-negara lain, termasuk Indonesia. dengan keberadaan teknologi dan informasi pula yang berkembang pesat pada saat ini, remaja-remaja ataupun pemuda Indonesia dapat dengan mudah mengetahui dan juga menerima masuknya budaya asing. hal tersebut telah menimbulkan dampak terhadap remaja ataupun pemuda saat ini.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa poin permasalahan, yaitu:

- Cerita Damarwulan kurang dikenal oleh masyarakat.
- Fenomena remaja yang sudah melupakan cerita rakyat akibat masuknya budaya asing.
- Nilai – Nilai moral yang dahulu terlihat pada diri remaja kini hampir pudar akibat masuknya budaya asing yang tidak bisa bedakan antara positif dan negatif

I.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, bisa didapat berbagai rumusan masalah, yaitu:

Bagaimana cara menyampaikan nilai - nilai positif yang terkandung dalam Serat Damarwulan serta mengenalkannya dengan pendekatan yang menarik dan sesuai zaman sebagai warisan budaya sehingga menjadi salah satu solusi atas fenomena yang terjadi di kalangan muda Indonesia.

I.4 Batasan Masalah

Adapun batasan perancangan komik Damarwulan ini yaitu:

- Menceritakan Konflik akhir antara Damarwulan dan Menakjingga
- Sumber Literatur didasarkan pada buku Serat Damarwulan oleh Ekawati tahun 1992

I.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan dari Serat Damarwulan ini yaitu:

- Masyarakat menjadi lebih mengetahui dan tertarik terhadap Serat Damarwulan.
- Masyarakat akan mengetahui sejarah tentang masa akhir Majapahit

I.6 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat perancangan dari Serat Damarwulan ini yaitu:

- Masyarakat bisa mengetahui nilai-nilai yang terkandung di Serat Damarwulan.
- Masyarakat bisa melestarikan cerita rakyat dari Indonesia.